

Analisis modal kerja, current ratio, quick ratio dan cash ratio terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia

Melpa Gusparini^{1*}, Handra Tipa²
Universitas Putera Batam
pb180810109@upabatam.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 13 Desember 2021

Disetujui : 23 Desember 2021

Dipublikasi : 4 Januari 2022

ABSTRACT

The amount of working capital and liquidity obtained by a company has a relationship with the profit figure achieved by a company as a result of its performance, but the working capital and liquidity figures are not a reference for profits that can be obtained by all companies in the food and beverage subsector. This study aims to analyze the effect of working capital, current ratio, quick ratio and cash ratio on profitability on the IDX. The research method used is quantitative consisting of 27 populations, with purposive sampling technique with the acquisition of a sample of 6 companies, based on field research data and literature studies and processed through SPSS 28 is the technique taken in this study in collecting all data. The results that have been studied are that there is no significant effect jointly between all dependent variables on the independent variable, namely profitability. The t-test of the current ratio and the quick ratio have a significant effect on profitability. In the other two dependent variables, namely working capital and cash ratio, the results show no significance.

Keywords: Modal Kerja; Current Ratio; Quick Ratio; Cash Ratio; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam suatu industry akan berfokus pada perolehan terhadap keuntungan yang akan dinikmati oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Maka dari itu setiap para pekerja yang ikut berperan dalam operasional perusahaan baik itu internal maupun eksternal memiliki kewajiban yang sama yaitu memaksimalkan profitabilitasnya. Pengukuran yang sangat *mainstream* digunakan dalam suatu penelitian, dimana dalam pengukurannya memperhitungkan kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan berdasarkan nilai total asset yang ada pada suatu perusahaan ini merupakan makna dari ROA.

Penentu perusahaan dapat menghasilkan saldo laba pada laporan keuangannya berdasarkan operasional perusahaan, terdapat banyak faktor penting yang berperan dalam pencapaiannya. Faktor penting tersebut diantaranya ialah modal kerja yaitu variabel yang membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja perusahaan, maka dari itu peran modal kerja juga sangat penting. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas ialah *liquidity*, ada tiga bagian yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. hutang akan berpengaruh pada operasional di periode berikutnya, yang mengharuskan perusahaan lebih meningkatkan lagi hasil kinerja nya untuk

pelunasan kewajibannya kepada para debitur. Dan tentunya hutang tersebut akan berpengaruh pada operasional di periode berikutnya, yang mengharuskan perusahaan lebih meningkatkan lagi hasil kerjanya untuk pelunasan kewajibannya kepada para debitur. Ilustrasi ini diperkuat melalui hasil teliti (Nadhifa, 2017).

Berdasarkan literasi rasio – rasio pada *working capital* serta *liquidity* pada industry *food and beverages* yang ada di BEI dan karena adanya ketidaksesuaian pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis akan meneliti dengan objek teliti yang berbeda terhadap variabel yang sama yaitu perusahaan sub-sektor *food and beverages* agar dapat memperoleh kepastian atas kesimpulan pada penelitian terdahulu bisa dijadikan patokan hasil secara menyeluruh. Melalui latar belakang di atas, hingga peneliti tertarik buat melaksanakan riset berjudul : **Analisis Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini, ialah :

1. Apakah *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia ?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia ?
4. Apakah *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia ?
5. Apakah *working capital turnover*, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perusahaan manufaktur bursa efek Indonesia ?

STUDI LITERATUR

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap judul, tema atau topik yang dibahas oleh peneliti, diantaranya :

Menurut (Anissa, 2019) dalam penelitian yang dilakukannya, hasil telitinya ialah terdapat signifikansi pada *WCT* terhadap *ROA*, namun berbanding terbalik untuk signifikansi *current ratio* terhadap *ROA*. Hasil teliti oleh (Budiandriani & Rosyadah, 2019), menerangkan terdapat signifikansi pada likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian oleh (Arinta, 2019), hasil risetnya memperlihatkan variabel *cash flow* mempunyai dampak positif tidak spesifik, *account receivable turnover* mempunyai dampak negatif spesifik. Namun *current ratio* mempunyai dampak yang spesifik dan positif terhadap profitabilitas.

Penelitian (Mesrawati et al., 2020) hasil risetnya terdapat ditemukan adanya pengaruh signifikansi pada rasio lancar dengan profitabilitas. Riset yang dilakukan (Shaik, 2021) menunjukkan adanya positif signifikansi pada komponen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh (Jana, 2018) dalam studi ini ditemukan keterkaitan yang positif antara modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

METODE

Metode Penelitian

Data olah pada riset ini ialah data sekunder yang bersumber dari situs resmi *Indonesia stock*

exchange. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik *purposive method* yang merupakan teknik yang dipilih oleh peneliti untuk menggapai tujuan peneliti (Chandrarini, 2017). Kriteria yang ditetapkan, adalah :

1. *Annual report* perusahaan *food and beverage* pada *Indonesia stock exchange* periode 2016 - 2020.
2. Industri *food and beverage* secara berturut – turut telah menerbitkan dan mempublikasikan *financial reportnya* periode 2016 - 2020.
3. Industri *food and beverage* dengan satuan rupiah pada *financial reportnya*.
4. Industri *food and beverage* memperoleh keuntungan untuk periode 2016 - 2020.
5. Perusahaan *food and beverages* dengan tingkat perolehan ROA nya cukup stabil (tidak *ekstrem*).

Saat ini perusahaan produksi makanan dan minuman pada *stock exchange* di Indonesia mencapai 27 perusahaan. Melalui kriteria tersebut. Perusahaan yang sudah dan sesuai kriteria, sudah dirangkum terdapat 6 perusahaan.

Indikator Variabel

Modal Kerja (X1)

Modal kerja merupakan perbandingan antara *net sales* dengan *net working capital* (Patmawati, 2020). Formula untuk rasio ini, ialah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times$$

Rumus 3. 1 Modal Kerja

Current Ratio

Rasio lancar merupakan kesanggupan suatu instansi dalam pemenuhan *current* liabilitas dengan menggunakan aktiva lancarnya (Halim, 2014). Dengan menghitung perbandingan total *current asset* dan *current liabilitie* s dapat diperhitungkan dengan formula :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times$$

Rumus 3. 2 Current Ratio

Quick Ratio

Pada tiga komponen aktiva lancar, dimana persediaan merupakan salah satu diantaranya, namun menurut (Halim, 2014) persediaan tidak dikategorikan sebagai asset lancar karena apabila persediaan habis terjual, hal ini memang dapat menambah kas, namun proses perolehan kas nya membutuhkan waktu yang cukup lama. Formulasnya, yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 3 Quick Ratio

Cash Ratio

Menurut (Putra et al., 2020) rasio yang melibatkan kas beserta setara kas agar dapat menilai kesanggupan suatu instansi dalam pemenuhan hutang lancarnya:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Cash Ratio

Profitabilitas

Profitabilitas ialah meningkatnya kuantitas aset yang dimiliki melalui hasil operasional diluar kegiatan utama perusahaan serta kejadian yang mempengaruhi suatu entitas (Hery, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Asset}}$$

Rumus 3. 5 ROA

HASIL

Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Olah Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	30	.83	3736.35	715.6060	879.22802
Current Ratio	30	110.36	297.00	176.1254	55.80880
Quick Ratio	30	59.92	253.39	129.9287	53.68226
Cash Ratio	30	.03	184.40	39.5161	49.60974
Profitabilitas	30	.05	18.23	7.8192	5.67359
Valid N (listwise)	30				

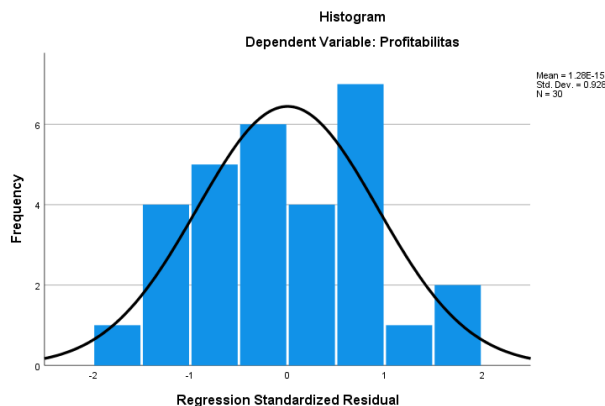
Sumber : Hasil SPSS versi 28

Dari hasil yang disajikan total data yang diolah sebanyak 30 data yang berasal dari *financial statement* periode 2016-2020, total kevalid-an data nya 30 serta tidak terjadi kehilangan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan analisis ini untuk melakukan uji atas tingkat kenormalan data yang diolah apakah berdistribusi normal atau sebaliknya.



Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Gambar 4. 1 Hasil Olah Histogram

Hasil histogram seperti lonceng seperti yang disajikan diatas

Uji Multikolinearitas

Tahapan ini menguji ada atau tidaknya kolerasi antar variabel independennya.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.697	1.815		-2.036	.052		
	Modal Kerja	.008	.014	.102	.561	.580	.774	1.291
	Current Ratio	.971	.297	1.638	3.276	.003	.102	9.784
	Quick Ratio	-.550	.244	-1.054	-2.256	.033	.117	8.547
	Cash Ratio	-.108	.075	-.334	-1.434	.164	.472	2.121

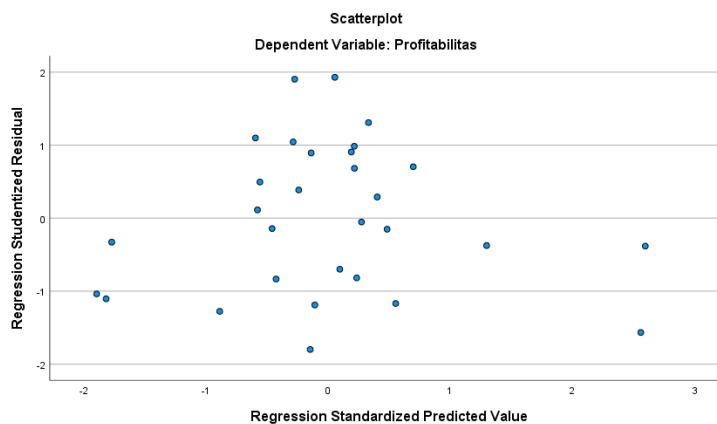
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Suatu hasil model regresi yang baik menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF yang kurang dari 10 (Wardani et al., 2020), maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.3 diatas, seluruh variabel menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, dimana angka *tolerance* perputaran modal kerja berada diangka 0.774 dan angka VIF sebesar 1.291, angka *current ratio* sebesar 0.102 dan angka 9.784, angka *quick ratio* sebesar 0.117 dan angka 8.547 dan *cash ratio* pada angka 0.472 dan 2.121. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas

Uji ini memiliki tujuan melakukan uji apakah terjadi ketidaksamaan variabel pada model regresi dengan residual pada satu pengamatan serta pengamatan lainnya (Ghozali,2016).



Sumber: Hasil Olah SPSS versi 28

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari Berdasarkan hasil olah data yang ditampilkan diatas data yang diolah tidak mengandung heteroskedastisitas, maka layak untuk diprediksi, alasannya pola titik – titik tersebar menyeluruh pada bagian atas dan bawah angka 0.

Uji Autokorelasi

Hasil risetnya menggunakan uji Durbin Watson yang menampilkan hasil kolerasi yang terkandung diantara hasil amatan yang satu dengan yang lainnya pada kolerasi.

Tabel 4. 3 Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.259	1.04209	1.744

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Modal Kerja, Quick Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Dapat dilihat pada hasil output table 4.5 angka Durbin Watson sebesar 1.7444. Nilai ini akan diuji berdasarkan $du < \text{durbin-watson} < 4 - du$ angka yang diperoleh untuk Durbin-Watson 5% yang didapatkan dari k (4) dan N (30) yaitu sebesar 1.7386 yang merupakan nilai du. Kesimpulannya nilai yang dicapai ialah $(1.7386) < (1.744) < (2.2614)$ terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Riset yang menggunakan lebih dari 2 variabel, akan diuji keterkaitan antar keduanya menggunakan teknik analisis ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.697	1.815		-2.036	.052
	Modal Kerja	.008	.014	.102	.561	.580
	Current Ratio	.971	.297	1.638	3.276	.003
	Quick Ratio	-.550	.244	-1.054	-2.256	.033
	Cash Ratio	-.108	.075	-.334	-1.434	.164

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Dari hasil olah diatas, bisa dilihat kolom *unstandardized coefficients*, hasil yang didapatkan ialah :

$$Y = (3.697) + 0,008 X_1 + 0,971 X_2 + (0.550) X_3 + (0.108) X_4 + 1.815$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Teknik analisis yang memberikan hasil atas pengaruh signifikansi antar variabel penelitian,

independen dan dependen (Sugiyono, 2012). Apabila angka signifikan berada diatas 0,05 maka H_0 dapat diterima sehingga H_a ditolak, berlaku kebalikannya untuk signifikansi berada dibawah 0,05.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.697	1.815		-2.036	.052
Modal Kerja	.008	.014	.102	.561	.580
Current Ratio	.971	.297	1.638	3.276	.003
Quick Ratio	-.550	.244	-1.054	-2.256	.033
Cash Ratio	-.108	.075	-.334	-1.434	.164

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Nilai $df = 30 - 4 - 1 = 25$, maka t-tabel sebesar 2.059

Uji Simultan (Uji F)

Nilai F_{hitung} yang dihasilkan berdasarkan data diatas dengan $F_{hitung} = F(4;30-4) = F(4;26) = 2,743$. Maka nilai $F_{hitung} 2,734$

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.344	4	3.836	3.533	.020 ^b
	Residual	27.149	25	1.086		
	Total	42.493	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
 b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Modal Kerja, Quick Ratio, Current Ratio

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Dari data yang ditampilkan F_{hitung} diperoleh 3.533 namun signifikansi 0.020 artinya > 0.05 . Dapat disimpulkan pada penelitian ini seluruh variabel dependennya secara bersamaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Besarnya pencapaian variabel independen koefisien determinasi dipergunakan agar dapat melihat besarnya kemampuan variabel terikat (modal kerja, *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*) dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil olah datanya :

Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.259	1.04209	1.744

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Modal Kerja, Quick Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah SPSS versi 28

Angka yang diperoleh untuk R square pada angka 0,259 atau 25,9%. Variabel lain sebesar 74,1% sebagai peluang yang dapat mempengaruhi profitabilitas (diperoleh $100\% - 25,9\% = 74,1\%$). Perolehan nilai R square yang rendah artinya tingkat kemampuan variabel terikat terhadap variabel dependennya terbatas (Manurung & Haryanto, 2015).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diolah sesuai sampel yang telah ditentukan, dapat disimpulkan berupa penjelasan berikut :

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, tidak terdapat signifikansi antara *working capital* terhadap profitabilitasnya pada perusahaan *food and beverages*. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur seperti yang sudah diketahui untuk produksi atas makanan dan minuman yang akan diproduksi umumnya lebih dominan memproduksi berdasarkan *request* dari pihak *customer*, sehingga pada perusahaan *food and beverages* menyediakan modal kerjanya berdasarkan kebutuhan pangsa pasar yang telah diminta, sehingga modal kerja yang telah dipergunakan pun juga akan berputar kembali pada produksi barang yang selanjutnya, maka tidak mempengaruhi peningkatan atas profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan olah data *current ratio* terhadap profitabilitas yang telah dilakukan, terdapat signifikansi antara *current ratio* dengan profitabilitas. Keterkaitannya *current ratio* ini melatarbelakangi laba yang diperoleh oleh suatu entitas. Pada entitas *food and beverages* produksi barang dibuat berdasarkan kebutuhan pangsa pasar ini menimbulkan nilai aset lancar yaitu uang muka atau biaya dibayar dimuka, yang artinya akan menambah nilai dari aset lancar perusahaan, begitu juga pada komponen piutang yang dapat dikelola dengan baik sehingga artinya saldo kas juga akan turut meningkat.

Pengaruh Quick Ratio Terhadap Profitabilitas

Olah data yang dihasilkan pada riset ini, *quick ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sejalan dengan *current ratio* atas pengaruh *quick ratio* terhadap profitabilitas yang diperoleh, hanya saja untuk *quick ratio* memberi perhatian yang lebih ketat khususnya terhadap persediaan yang merupakan aset lancar dengan tingkat pencairan yang cukup lama, perusahaan *food and beverages* yang telah memproduksi barang berdasarkan kebutuhan pangsa pasar ini harus memastikan bahwa seluruh persediaan barang yang akan dijual benar – benar terjual sehingga hasil penjualan barang tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui hasil penjualan.

Pengaruh Cash Ratio Terhadap Profitabilitas

Olah data atas *cash ratio* diperoleh tidak terdapat signifikansi dengan laba atau profitabilitas entitas *food and beverages*. Atas sub-sektor *food and beverages*, kategori perusahaan ini merupakan perusahaan yang memiliki waktu yang singkat untuk mempertahankan produk yang telah diproduksinya tidak terjual atau tertunda penjualannya, karena tingkat kedaluwarsa dari produk yang dihasilkannya, maka untuk melakukan proses produksi, perusahaan diharuskan untuk membeli segala kebutuhan yang berperan dalam proses produksinya kemudian harus segera menjualnya.

Pengaruh Modal Kerja, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio Terhadap Profitabilitas

Olah data uji F, memiliki hasil tidak signifikansi antar keduanya. Secara bersamaan seluruh variabel dependen yang diolah tidak memiliki pengaruh terhadap dependennya, tingginya tingkat harapan laba yang diinginkan sebaiknya perusahaan melakukan perhatian lebih terhadap perputaran modal kerja serta seluruh aset dan kewajibannya dengan jangka waktu hanya 1 periode.

KESIMPULAN

Hasil yang dapat disimpulkan atas riset ini, data berdistribusi normal dan terbebas dari gejala autokolerasi, multikolinearitas serta heterodekastisitas, ialah tidak adanya pengaruh signifikansi modal kerja dengan profitabilitas pada sampel entitas BEI rentang periode 2016-2020, namun terdapat pengaruh signifikansi *current ratio* terhadap profitabilitas pada sampel entitas BEI rentang periode 2016-2020, terdapat pengaruh signifikansi *quick ratio* dengan profitabilitas untuk ada sampel entitas BEI rentang waktu 2016-2020. Tidak adanya pengaruh signifikansi *cash ratio* dengan profitabilitas di BEI rentang waktu 2016-2020, seluruh variabel dependennya secara bersamaan tidak ada signifikansi terhadap profitabilitas pada sampel BEI rentang waktu 2016-2020. Secara keseluruhan untuk setiap rasio tidak memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

REFERENSI

- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 125–145.
<https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Arinta, W. L. (2019). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017- 2019*. 82–97.
- Budiandriani, B., & Rosyadah, K. (2019). Pengaruh Perputaran Elemen Modal Kerja Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 2(1). <https://doi.org/10.33096/jer.v2i1.252>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Metode Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In *Samudra Ekonomi dan Bisnis* (978th-602nd–12th ed., Vol. 10). UPP STIM YKPN.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jana, D. (2018). Impact of Working Capital Management on Profitability of the Selected Listed FMCG Companies in India. *International Research Journal of Business Studies*, 11(1), 21–30. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.1.21-30>
- Manurung, H. T., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–16.
- Mesrawati, M., Tiosandy, Y., Silvia, S., Cindy, C., Rezcintami, M., & Lonika, T. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1).
<https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.18031>
- Nadhifa, N. Y. (2017). Pengaruh Current Ratio , Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(2), 23–32.

- Patmawati. (2020). *Pengaruh modal kerja, penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.*
- Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019 Oleh. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 79–93.
- Shaik, A. R. (2021). Components of working capital and profitability in Saudi Arabian companies. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(3), 52–62.
[https://doi.org/10.21511/imfi.18\(3\).2021.05](https://doi.org/10.21511/imfi.18(3).2021.05)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, I., Seri, E., Sitepu, I., Roma, A., Purba, I., & Waruwu, D. A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Modal Kerja , dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.* 1(1), 60–67.